

Islamophobia di Kanada

Ilman Fajr Firdaus¹, Zulkipli Lessy²

¹²Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, Indonesia

rijalfathirashbar@gmail.com¹, lessyzulkipli@gmail.com²

ABSTRACT

Islamophobia, as a global phenomenon, has seen significant impacts in various countries, including Canada. This research aims to investigate the dynamics of Islamophobia in Canada, explore the factors that influence public perceptions, and analyze its impact on Muslims. Using media content analysis, community surveys, and case study methods, this research identifies a number of cases of discrimination, negative rhetoric, and violence faced by Muslim communities in Canada. The study also examines how the mass media plays a key role in shaping public perceptions of Islam, as well as the extent to which government policies and regulations reflect the protection of Muslim rights. Findings highlight trends of inequality in everyday life, including in the workplace, education, and social interactions. In addition, the research discusses the efforts that have been taken by the government, Muslim community organizations to address Islamophobia. In particular, focus is given to educational initiatives and interfaith dialogue as a way to promote mutual respect in Canada's multicultural society. The study concludes by highlighting the challenges still faced by the Muslim community in Canada and emphasizing the importance of cross-sectoral cooperation to create an inclusive and equitable environment for all its citizens, regardless of religious or cultural identity.

Keywords: Islamophobia, Canada, Government

ABSTRAK

Islamophobia, sebagai fenomena global, memperlihatkan dampak yang signifikan di berbagai negara, termasuk Kanada. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki dinamika Islamophobia di Kanada, mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat, dan menganalisis dampaknya terhadap umat Islam. Dengan menggunakan metode analisis konten media, survei masyarakat, dan studi kasus, penelitian ini mengidentifikasi sejumlah kasus diskriminasi, retorika negatif, dan kekerasan yang dihadapi komunitas Muslim di Kanada. Studi ini juga mengulas bagaimana media massa memainkan peran kunci dalam membentuk persepsi publik terhadap Islam, serta sejauh mana kebijakan dan regulasi pemerintah mencerminkan perlindungan terhadap hak-hak umat Islam. Temuan menyoroti adanya tren ketidaksetaraan dalam kehidupan sehari-hari, termasuk di tempat kerja, pendidikan, dan interaksi sosial. Di samping itu, penelitian ini membahas upaya-upaya yang telah diambil oleh pemerintah, organisasi komunitas Muslim untuk mengatasi Islamophobia. Terutama, fokus diberikan pada inisiatif pendidikan dan dialog antar agama sebagai cara untuk mempromosikan pemahaman saling-menghormati di tengah masyarakat multikultural Kanada. Penelitian ini menyimpulkan dengan menyoroti tantangan-tantangan yang masih dihadapi oleh komunitas Muslim di Kanada dan menekankan pentingnya kerja sama lintas sektor untuk menciptakan lingkungan yang inklusif dan berkeadilan bagi semua warganya, tanpa memandang agama atau identitas budaya.

Kata Kunci: Islamophobia, Kanada, Pemerintah

PENDAHULUAN

Istilah Islamophobia mengacu pada ketakutan, kebencian, prasangka, atau diskriminasi terhadap Islam dan umat Muslim. Istilah ini mencakup sikap atau tindakan yang merugikan terhadap orang atau kelompok yang menyebut dirinya Muslim. Islamophobia dapat muncul dalam berbagai bentuk, seperti retorika yang tidak baik, stigmatisasi, diskriminasi, atau bahkan kekerasan terhadap orang atau komunitas Muslim. Ketidapahaman terhadap agama Islam, stereotip yang salah, atau efek dari peristiwa internasional yang melibatkan kelompok atau individu yang terafiliasi dengan Islam dapat menjadi alasan untuk Islamophobia. Sangat penting untuk memahami bahwa populasi Muslim sangat beragam dan bahwa tindakan yang diskriminatif atau membenci mereka bertentangan dengan prinsip keadilan, toleransi, dan pluralisme. Untuk mengatasi Islamophobia, orang harus belajar, berbicara dengan orang dari berbagai budaya, dan meningkatkan pemahaman saling menghormati. Lebih lanjut, Islamophobia adalah sebuah konsep yang muncul untuk melakukan pekerjaan dengan pengkategorian tidak seperti rasisme.

Seperti di banyak negara lain, termasuk Kanada, Islamophobia juga merupakan isu yang perlu diperhatikan. Meskipun Kanada dikenal sebagai negara yang menganut nilai-nilai pluralisme dan toleransi, tidak dapat dipungkiri bahwa ada insiden-insiden Islamophobia yang terjadi di sana. Beberapa contoh inklusif tindakan Islamophobia melibatkan sikap negatif, retorika peyorasi, atau tindakan diskriminatif terhadap umat Islam. Namun demikian, tidak dapat diabaikan bahwa tantangan masih ada dan perlu terus diperhatikan. Masyarakat Kanada terus berupaya untuk menciptakan lingkungan yang inklusif, di mana setiap individu, termasuk umat Muslim, dapat hidup tanpa takut akan diskriminasi atau kebencian. Faktor-faktor yang kompleks dapat memengaruhi Islamophobia di Kanada, seperti di banyak negara Barat. Beberapa faktor yang dapat memengaruhi Islamophobia di Kanada meliputi: Peristiwa Internasional dan Terorisme, Serangan teroris yang dilakukan oleh kelompok ekstremis yang mengklaim melakukan tindakan atas nama Islam, seperti serangan 11 September 2001 di Amerika Serikat, dapat menimbulkan ketakutan dan prasangka terhadap semua orang Muslim. Media dan Retorika Politik, Berita yang disiarkan oleh media dan tokoh politik dapat memengaruhi opini publik. Jika media atau tokoh politik menyiarkan Islam dan umat Muslim dengan cara yang negatif atau menimbulkan stereotip, hal ini dapat mendorong peningkatan Islamophobia. Tidak memahami Islam atau tidak memahami ajaran dan praktiknya dapat menyebabkan stereotip dan prasangka. Pendidikan yang buruk atau tidak akurat juga dapat menjadi faktor penyebabnya. Identitas Nasional dan Kultural, Perasaan nasionalisme atau kebanggaan akan identitas kultural tertentu dapat membuat seseorang tidak nyaman dengan kelompok minoritas tertentu, termasuk Muslim, yang mungkin dianggap sebagai orang lain. Krisis Pengungsi dan Imigrasi, Cara orang melihat krisis pengungsi dan imigrasi dapat memengaruhi perspektif kelompok imigran, termasuk Muslim. Dalam situasi seperti ini, keamanan nasional dan masalah identitas sering muncul. Kelompok Ekstrem dan Propaganda Online: Internet dan media sosial memberikan platform bagi kelompok ekstrem untuk menyebarkan propaganda yang memicu kebencian terhadap umat Islam. Penyebaran

informasi palsu dan retorika kebencian sangat mudah dilakukan secara *online*. Penting untuk diingat bahwa tidak semua orang di Kanada berpandangan negatif terhadap Islam; ada upaya besar dari pemerintah, kelompok masyarakat, dan individu di seluruh negara untuk memerangi Islamophobia dan mempromosikan nilai-nilai inklusi dan toleransi.

METODE PENELITIAN

Analisis konten adalah metode penelitian yang digunakan untuk memeriksa dan menganalisis isi teks atau materi tertentu dengan tujuan mengidentifikasi pola, tema, atau karakteristik tertentu. Metode ini umumnya digunakan untuk mengeksplorasi makna yang terkandung dalam teks dan mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang subjek yang diteliti. Analisis konten dapat diterapkan pada berbagai jenis materi, termasuk dokumen tertulis, media cetak, media sosial, atau bahkan gambar dan audio. Berikut adalah langkah-langkah umum dalam melakukan analisis konten:

1. Definisi Tujuan Penelitian, Menentukan tujuan penelitian dan pertanyaan penelitian yang akan dijawab melalui analisis konten.
2. Pemilihan Materi atau Sampel, Memilih teks atau materi yang akan dianalisis. Ini dapat berupa artikel, wawancara, berita, atau materi lainnya yang relevan dengan topik penelitian.
3. Kode dan Kategori, membuat sistem kode dan kategori yang akan digunakan untuk mengidentifikasi dan mengelompokkan informasi dalam teks. Kode-kode ini dapat mencakup tema, konsep, atau karakteristik tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian.
4. Pelabelan, Melakukan analisis lebih lanjut terhadap bagian-bagian yang telah dilabeli, mencari pola, tren, atau frekuensi tertentu. Ini melibatkan pengecekan kembali terhadap kode-kode yang diterapkan dan mencatat temuan penting.
5. Analisis, Melakukan analisis lebih lanjut terhadap bagian-bagian yang telah dilabeli, mencari pola, tren, atau frekuensi tertentu. Ini melibatkan pengecekan kembali terhadap kode-kode yang diterapkan dan mencatat temuan penting.
6. Interpretasi, Memberikan interpretasi terhadap temuan-temuan, mengaitkannya dengan konteks penelitian, dan menyusun kesimpulan berdasarkan analisis yang telah dilakukan.
7. Pelaporan, Menyusun laporan hasil analisis konten, menyajikan temuan secara sistematis, dan menjelaskan interpretasi serta implikasi yang mungkin terkait.

Analisis konten dapat dilakukan baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Dalam pendekatan kualitatif, fokusnya pada pemahaman mendalam terhadap makna dan konteks. Sementara dalam pendekatan kuantitatif, analisis dilakukan dengan menghitung frekuensi atau distribusi tertentu dari kategori-kategori yang telah ditentukan. Metode ini sering digunakan dalam penelitian komunikasi, media, dan

ilmu sosial lainnya untuk menggali pemahaman tentang pesan-pesan yang terkandung dalam berbagai jenis materi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam definisi paling singkat, islamophobia berarti ketakutan terhadap Islam. Konsep ini menunjukkan ketakutan terhadap Islam dan umat Muslim. Karya sejarahnya berasal dari penaklukan Islam Spanyol atas Andalusia. Islamophobia meningkat karena ancaman dan ancaman terhadap agama Kristen yang dibuat oleh anggota gereja. Dunia Kristen mengalami xenofobia yang tidak pernah ada sebelumnya setelah serangan Menara Kembar di New York pada 11 September 2001, yang berasal dari kecenderungan rasis. Ada pergeseran yang signifikan dalam persepsi negatif terhadap Muslim, khususnya selama periode ini. Pada perkembangannya, Sejarah Islamophobia Kanada memiliki akar yang kompleks dan telah berkembang selama bertahun-tahun. Ketidaksetujuan, ketidaksuksesan, atau sikap negatif terhadap Islam atau orang Muslim disebut Islamophobia. Berikut ini adalah beberapa poin yang dapat membantu menjelaskan sejarah Islamophobia di Kanada:

1. Migrasi Muslim ke Kanada: Meskipun kehadiran Muslim di Kanada sudah ada sejak abad ke-19, jumlah besar imigran Muslim baru mulai muncul pada paruh kedua abad ke-20. Dengan meningkatnya imigrasi Muslim, masyarakat umum menunjukkan berbagai reaksi dan persepsi.
2. Peristiwa 11 September 2001: Serangan teroris yang terjadi di Amerika Serikat pada tanggal 11 September 2001 memiliki dampak di seluruh dunia, termasuk di Kanada. Ketegangan dan stereotip negatif terhadap umat Islam dan Muslim meningkat sebagai akibat dari kejadian ini di banyak negara Barat, termasuk Kanada.
3. Kebijakan Anti-Terrorisme: Banyak negara, termasuk Kanada, mengadopsi kebijakan anti-terorisme yang lebih ketat setelah serangan 11 September. Beberapa kebijakan ini dapat menciptakan lingkungan di mana orang Islam dan Muslim dianggap sebagai ancaman, meskipun kebanyakan dari mereka tidak terlibat dalam tindakan terorisme.
4. Pengaruh Media: Media massa memainkan peran besar dalam membentuk pendapat masyarakat. Berita yang menyoroti tindakan teroris oleh kelompok yang mengaku Muslim atau yang berfokus pada isu-isu kontroversial dapat memperkuat stereotip dan menciptakan persepsi negatif terhadap umat Islam.
5. Kejahatan Islamophobia: Di Kanada juga telah terjadi kejahatan yang didasarkan pada kebencian terhadap orang Islam dan Muslim. Pengalaman orang Islam di Kanada telah termasuk insiden seperti vandalisme masjid, pelemparan hujatan, dan tindakan diskriminatif lainnya.
6. Upaya Melawan Islamophobia: Di Kanada, sejumlah kelompok masyarakat sipil, organisasi non-pemerintah, dan aktivis telah berusaha untuk melawan Islamophobia. Mereka berusaha untuk meningkatkan pemahaman orang,

mendorong mereka untuk bertoleransi, dan memerangi stereotip yang tidak baik.

Penting untuk diingat bahwa Islamophobia bukanlah fenomena yang homogen dan bahwa pandangan masyarakat terhadap Islam dan umat Muslim dapat berbeda di seluruh Kanada. Terlepas dari masalah dan peristiwa yang tidak menyenangkan, banyak inisiatif dan upaya positif yang dilakukan untuk meningkatkan pemahaman lintas-budaya dan toleransi di masyarakat Kanada.

Langkah Pemerintah Kanada dan Promosi Toleransi

Untuk mengatasi Islamophobia, yang merupakan ketakutan dan kebencian terhadap Islam dan umat Muslim, seluruh masyarakat dan semua pihak terkait harus bekerja sama; ini akan menghasilkan lingkungan yang toleran dan inklusif. Selain butuh keterlibatan secara bersama-sama, Islamophobia memerlukan upaya serius yang dilakukan terus-menerus guna menciptakan masyarakat yang menghormati keragaman, dan memerangi prasangka berbasis agama. Di Kanada, beberapa tindakan telah diambil untuk memerangi Islamophobia dan mendorong toleransi, diantaranya:

1. **Legislasi Anti-Diskriminasi:** Agama dilindungi oleh undang-undang anti-diskriminasi Kanada, yang mencakup upaya untuk mencegah orang Muslim dari diskriminasi.
2. **Inklusi dan Pendidikan:** Pendidikan digunakan untuk meningkatkan pemahaman dan inklusi. Program sekolah dan inisiatif publik dapat membantu mengatasi kesalahpahaman dan stereotip yang tidak benar.
3. **Dialog Antar budaya:** Berbicara dan bertukar ide dengan orang dari berbagai budaya dapat membantu orang saling memahami dan menerima perbedaan. Di Kanada, komunitas Muslim dan non-Muslim bekerja sama dalam banyak inisiatif untuk meningkatkan hubungan antar kelompok.
4. **Laporan dan Pemantauan:** Peristiwa Islamophobia dipantau dan dilaporkan oleh pemerintah dan lembaga masyarakat sipil sehingga lebih mudah memahami dan menangani masalah ini.
5. **Partisipasi Masyarakat:** Sangat penting bagi masyarakat untuk berpartisipasi. Berbagai kelompok masyarakat, termasuk kelompok Muslim, sering terlibat dalam kegiatan yang bertujuan untuk mengatasi stereotip negatif dan memperkuat hubungan antar kelompok.

Sangat penting untuk diingat bahwa Islamophobia adalah masalah yang kompleks dan terus berkembang. Kanada akan terus diuji karena keberhasilannya dalam memerangi Islamophobia. Ini berarti bahwa pemerintah, lembaga masyarakat, dan individu harus terus berkomitmen untuk membangun masyarakat yang inklusif dan menghormati keragaman.

Keterkaitan Terorisme dan Islamophobia

Terorisme dan Islamophobia adalah hubungan yang kompleks yang melibatkan banyak faktor, dan penting untuk diingat bahwa terorisme tidak mencerminkan prinsip atau ajaran seluruh umat Islam. Sebaliknya, Islamophobia

adalah istilah yang mengacu pada sikap negatif atau prasangka terhadap Islam dan umat Muslim. Berikut ini adalah beberapa hal yang berhubungan dengan terorisme dan Islamophobia. Generalisasi dan Stereotip: Hal ini dapat menyebabkan stereotip negatif terhadap Muslim secara keseluruhan karena terorisme yang dilakukan oleh sekelompok kecil orang yang mengaku Muslim sering kali digeneralisasi untuk mencakup seluruh umat Islam. Pemanfaatan oleh Kelompok Ekstrem: Kelompok teroris sering berusaha memanfaatkan Islamophobia untuk menciptakan ketidakamanan dan memperkuat cerita ekstrem mereka. Mereka berharap dapat mendapatkan lebih banyak pendukung atau simpatisan dengan menimbulkan ketegangan dan ketakutan terhadap umat Islam. Sikap Diskriminatif: Isu-isu terorisme dapat menyebabkan respons diskriminatif terhadap orang Muslim, seperti *profiling* rasial yang lebih kuat, diskriminasi di tempat kerja, dan tindakan lainnya. Pengaruh Media dan Politik: Islamophobia dapat meningkat karena liputan media yang tidak adil dan retorika politik yang mengaitkan Islam dengan terorisme. Penggunaan bahasa yang merendahkan dan tidak akurat dapat menciptakan persepsi yang buruk tentang umat Islam. Ketidapkahaman terhadap Islam: Ketidapkahaman tentang ajaran Islam dan perbedaan budaya dapat menimbulkan prasangka dan stereotip. Pendidikan Islam yang buruk dapat menyebabkan masyarakat tidak dapat membedakan tindakan kelompok teroris kecil dengan ajaran Islam yang sebenarnya. Penting untuk diingat bahwa Islamophobia tidak memperkuat perdamaian dan keadilan, dan mayoritas umat Muslim menentang kekerasan dan terorisme. Untuk mengatasi hubungan antara terorisme dan Islamophobia, diperlukan kerja sama dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, masyarakat sipil, dan media, untuk meningkatkan pemahaman masyarakat, menghargai keragaman, dan memerangi prasangka dan stereotip.

Pengaruh Islamophobia di Kanada

Dalam beberapa tahun terakhir, Islamophobia telah menjadi perhatian utama di Kanada. Ketidaksetujuan, prasangka, atau diskriminasi terhadap Islam dan umat Muslim disebut Islamophobia. Beberapa dampak Islamophobia dan perkembangan di Kanada termasuk dampak sosial, psikologis, dan politik. Perlu diingat bahwa informasi ini dapat berubah seiring waktu, serta kondisi saat Anda mengajukan pertanyaan. Efek dan perkembangan terkait Islamophobia di Kanada dapat dilihat dari beberapa gejala yang timbul, diantaranya: Kenaikan Insiden Kejahatan Kebencian, laporan menunjukkan bahwa kejahatan kebencian terhadap Muslim meningkat di Kanada. Serangan fisik, pelemparan batu ke masjid, vandalisme, atau ancaman verbal adalah beberapa contohnya. Selanjutnya terkait dampak Psikologis, Islamophobia dapat menyebabkan stres, kecemasan, dan rasa tidak aman bagi masyarakat Muslim di Kanada. Terutama, perasaan tidak aman dapat muncul setelah insiden kebencian atau retorika anti-Muslim. Tindakan Pemerintah, untuk memerangi Islamophobia, pemerintah Kanada telah melakukan banyak hal. Ini termasuk meningkatkan kesadaran masyarakat, mendorong toleransi, dan menghukum mereka yang melakukan kejahatan kebencian. Dengan meningkatnya kesadaran masyarakat, Islamophobia dan efeknya semakin diakui oleh masyarakat Kanada secara keseluruhan. Ini dapat menyebabkan masyarakat sipil, kelompok hak

asasi manusia, dan organisasi anti kebencian mengambil tindakan untuk memerangi diskriminasi dan prasangka. Peningkatan Dialog antar agama, beberapa kelompok masyarakat dan agama bekerja sama untuk membangun jembatan antar komunitas dan merangsang dialog positif. Pemahaman yang lebih baik tentang perbedaan agama dapat membantu mengurangi ketegangan dan meningkatkan toleransi. Pelibatan Pendidikan dan Media, Sektor pendidikan dan media memainkan peran penting dalam mengubah perspektif masyarakat. Dimungkinkan untuk meredakan Islamophobia dengan mengatasi stereotip dan memberikan informasi yang akurat tentang Islam dan umat Muslim. Sangat penting untuk diingat bahwa ini adalah gambaran umum, dan keadaan dapat berbeda tergantung pada kebijakan, demografi, dan lokasi geografis Kanada.

Kasus Islamophobia di Kanada

Ketakutan, kebencian, atau diskriminasi terhadap agama Islam dan orang-orang Muslim disebut Islamophobia. Terlepas dari fakta bahwa Kanada dikenal sebagai negara yang menghargai keragaman dan toleransi, ada kemungkinan bahwa beberapa orang tidak setuju dengan pandangan ini. Berikut adalah contoh kasus Islamophobia di Kanada yang dapat mencerminkan kesulitan yang dihadapi oleh komunitas Muslim.

1. Serangan Fisik dan Pencurian: Beberapa kasus mencakup serangan fisik terhadap individu Muslim atau masjid. Pencurian atau vandalisme di tempat ibadah Muslim juga dapat merupakan bentuk Islamophobia.
2. Serangan Terhadap Hijab: Beberapa perempuan Muslim di Kanada melaporkan mengalami serangan fisik atau verbal karena memakai hijab. Kasus-kasus ini menunjukkan ketidaknyamanan, atau bahkan kebencian, terhadap simbol-simbol keagamaan Islam.
3. Diskriminasi di Tempat Kerja atau Institusi Pendidikan: Ada laporan bahwa orang Muslim telah didiskriminasi di tempat kerja atau di institusi pendidikan. Ini dapat termasuk perlakuan tidak adil, penolakan promosi, atau pelecehan verbal.
4. Media dan Retorika Negatif: Beberapa figur publik dan media di Kanada mungkin menyebarkan retorika yang merendahkan atau menyesatkan tentang Islam dan umat Muslim, yang dapat memengaruhi persepsi masyarakat terhadap komunitas Muslim.
5. Ketidaksetaraan Hukum: Aturan atau kebijakan tertentu dapat menyebabkan ketidaksetaraan atau diskriminasi terhadap Muslim, seperti larangan berbusana tertentu atau aturan yang merugikan komunitas Muslim.
6. Peraturan Anti-Imigran: Kebijakan atau retorika yang menentang imigrasi dapat menyebabkan suasana yang tidak ramah bagi komunitas Muslim, terutama bagi imigran baru di Kanada.
7. Siber Islamophobia: Serangan online atau penyebaran konten negatif terhadap Islam dan Muslim di media sosial juga menjadi masalah di beberapa negara, termasuk Kanada.

Terlepas dari peristiwa seperti ini, ada banyak orang dan kelompok di Kanada yang berkomitmen untuk memerangi Islamophobia dan mendukung keragaman. Hak-hak asasi manusia dan keragaman telah dilindungi oleh pemerintah Kanada.

Peranan Media terhadap Islamophobia

Salah satu elemen penting dalam memahami dan mengatasi isu ini adalah bagaimana media menangani islamofobia. Islamophobia adalah istilah yang mengacu pada sikap atau perilaku yang bersifat diskriminatif atau memusuhi terhadap Islam dan umat Muslim. Peran media dalam membentuk opini publik dapat memainkan peran penting dalam menguatkan atau meredakan islamophobia. Berikut ini adalah beberapa cara media menangani islamofobia.

1. Pendidikan dan Kesadaran Media, mengembangkan pendidikan media yang lebih baik untuk mengajarkan masyarakat tentang keragaman budaya dan agama, termasuk Islam dan umat Muslim. Memberi pengetahuan kepada jurnalis dan profesional media tentang islamofobia agar mereka dapat melaporkan berita dengan akurat dan adil.
2. Pemilihan Kata dan Framing, Menghindari penggunaan kata-kata atau frasa yang merendahkan atau memprovokasi agama Islam dan orang-orang yang beragama Muslim. Memilih perspektif yang netral dan menghindari memperkuat stereotip yang tidak positif.
3. Diversifikasi Sumber Berita, Untuk menghindari monopoli narasi atau perspektif tertentu yang dapat menguatkan islamophobia, sumber berita harus mendorong keberagaman. memberi ruang kepada suara Muslim dalam media.
4. Faktualitas dan Akurasi, menganjurkan media untuk menyebarkan berita dengan akurat dan menghindari membesar-besarkan masalah yang dapat menimbulkan ketakutan atau kebencian terhadap Islam. Jangan menyebarkan informasi palsu atau klaim yang tidak dapat dibuktikan.
5. Keterlibatan Komunitas, Mengajak organisasi Islam dan komunitas Muslim untuk berbicara satu sama lain agar kita dapat memahami perspektif mereka dan menghindari kesalahpahaman. menggalakkan liputan yang lebih luas tentang hal-hal baik yang dilakukan oleh orang Muslim untuk masyarakat.
6. Pelibatan Masyarakat, mendorong masyarakat untuk kritis terhadap media dan menemukan bias atau ketidaksetaraan dalam berita. Membiarkan masyarakat memahami dan menanggapi diskriminasi Islam.
7. Kode Etik Jurnalistik, menganjurkan media untuk mengikuti kode etik jurnalistik yang berisi keadilan, kebenaran, dan keberagaman. meneliti dan menanggapi keluhan tentang pemberitaan yang dianggap menentang Islam.

Dengan mengikuti langkah-langkah ini, media dapat membantu mengurangi Islamophobia dan memainkan peran yang lebih konstruktif dalam membentuk pandangan masyarakat tentang Islam dan umat Muslim.

KESIMPULAN

Islamophobia, atau ketakutan dan prasangka terhadap Islam dan umat Muslim, adalah masalah serius di berbagai negara, termasuk Kanada. Beberapa kesimpulan umum yang bisa diambil dari penelitian dan laporan terdahulu mengenai Islamophobia di Kanada melibatkan Peningkatan Kasus Islamophobia: Beberapa laporan menunjukkan peningkatan insiden Islamophobia di Kanada. Ini dapat mencakup serangan verbal, fisik, atau diskriminasi terhadap individu atau kelompok Muslim. Dampak Negatif Terhadap Komunitas Muslim: Islamophobia dapat memiliki dampak serius terhadap kesejahteraan dan keamanan komunitas Muslim. Ini termasuk ketakutan, stres psikologis, dan terkadang isolasi sosial. Tindakan Diskriminatif dan Rasis: Terdapat berbagai bentuk diskriminasi dan tindakan rasis yang dialami oleh individu Muslim, baik di tempat kerja, pendidikan, maupun kehidupan sehari-hari. Upaya Pencegahan dan Kesadaran: Beberapa kelompok dan organisasi di Kanada terlibat dalam upaya pencegahan Islamophobia melalui kampanye kesadaran, pendidikan, dan advokasi. Pemerintah juga dapat terlibat dalam upaya untuk menciptakan kebijakan yang mendukung inklusi dan keadilan bagi seluruh warganya. Dukungan dan Solidaritas: Sejumlah kelompok non-Muslim dan individu di Kanada juga telah menunjukkan dukungan dan solidaritas terhadap komunitas Muslim untuk mengatasi Islamophobia.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Asrinda, Aidil Haris. (2019). "Wacana Islamophobia Di Media Massa", *Medium*. 7, (10).
- Caki,Caner, Mehmet Ozan Gulada. (2018). The Representation of Muslims in Public Spot Advertisements Against Islamophobia: The Case of USA, Canada and the Netherlands. *Journal of Media and Religion Studies*.1, (2).
- Kabardamai.id. (2023). Pemerintah Kanada dan upaya melawan Islamofobia. Diakses pada 16 Desember 2023, dari <https://kabardamai.id/pemerintah-kanada-dan-upaya-melawan-islamofobia/>.
- Monggilo, Zainuddin Muda Z. (2020). Analisis Konten Kualitatif Hoaks Dan Literasi Digital Dalam @Komikfunday", *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*. 9 (1).
- Sayyid, S. (2014). A Measure of Islamophobia", *Islamophobia Studies Journal*. 2, (1).
- VOA Indonesia. (2021). Islamofobia di Kanada. Diakses pada 16 Desember 2023, dari <https://www.voaindonesia.com/a/islamofobia-di-kanada/5994934.html>.